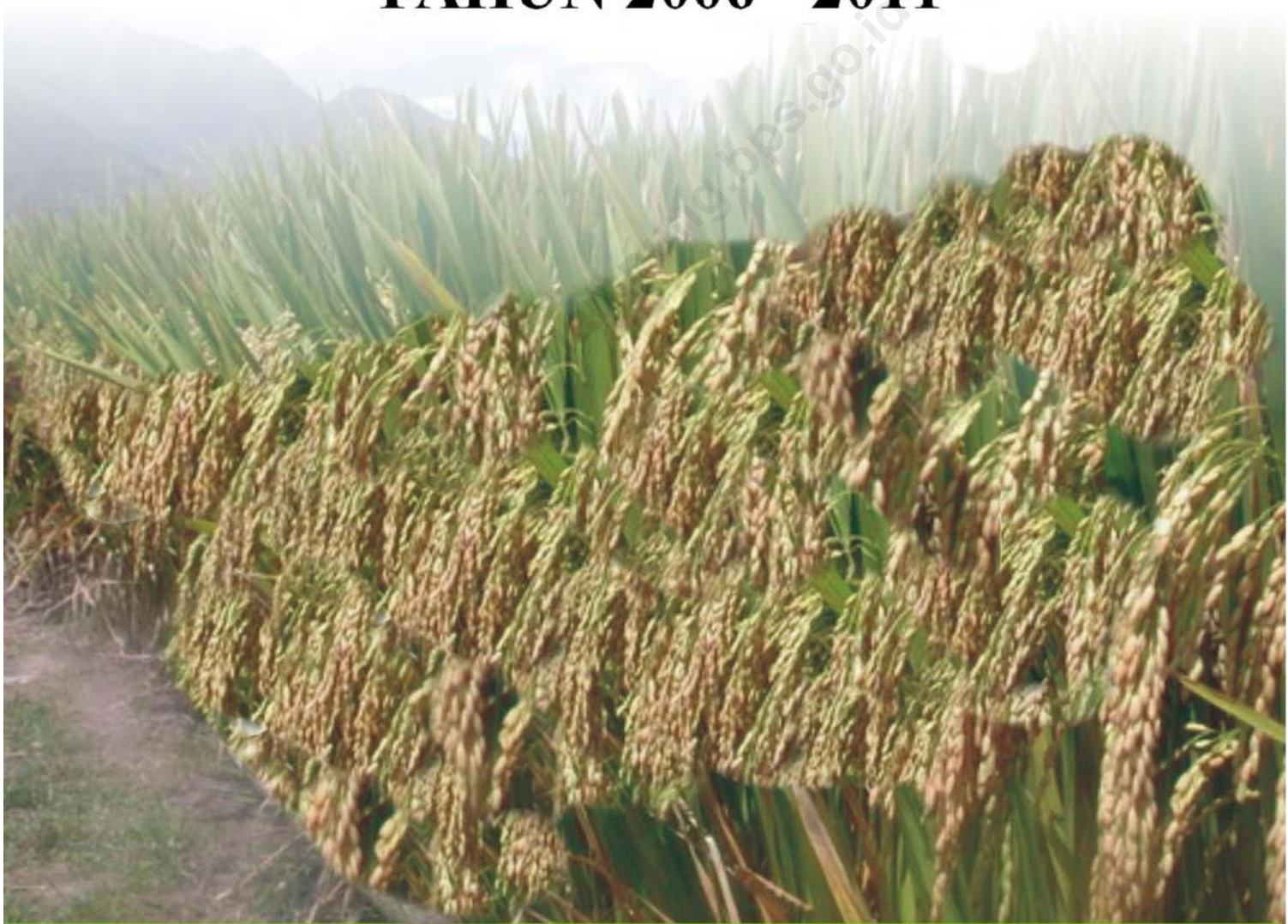




KATALOG BPS : 5203005.18

# PRODUKSI TANAMAN PADI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2006 - 2011



Kerjasama  
BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI LAMPUNG  
dengan  
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI LAMPUNG

**PRODUKSI TANAMAN PADI  
PROVINSI LAMPUNG  
TAHUN 2006-2011**

<http://lampung.bps.go.id>

**TAHUN 2006-2010 (ATAP)  
TAHUN 2011 (ARAM III)**

## **PRODUKSI TANAMAN PADI PROVINSI LAMPUNG, 2006-2011**

**ISSN** : 1907-4581  
**No. Publikasi** : 18531.1107  
**Katalog BPS** : 5203005.18  
**Ukuran Buku** : 21 Cm X 28 Cm  
**Jumlah Halaman** : iv + 29 halaman

**Naskah :**

Bidang Statistik Produksi  
BPS Provinsi Lampung

**Gambar Kulit :**

Bidang Statistik Produksi  
BPS Provinsi Lampung

**Diterbitkan Oleh :**

BPS Provinsi Lampung

**Dicetak Oleh :**

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Produksi Tanaman Padi Provinsi Lampung tahun 2006-2011 ini merupakan hasil kerjasama Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan & Hortikultura Provinsi Lampung. Data luas panen tanaman padi diperoleh dari laporan Kepala Cabang Dinas (KCD) kecamatan dan data produktivitas (hasil per hektar) dari hasil survei ubinan yang dilakukan oleh KCD kecamatan dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

Dalam publikasi ini disajikan informasi mengenai perkembangan produksi dan daerah sentra produksi tanaman padi di Provinsi Lampung selama periode lima tahun terakhir (2006-2010), data luas tanam per bulan selama tahun 2010 serta perkiraan produksi tanaman padi tahun 2011 berdasarkan Angka Ramalan (Aram) III pada bulan September 2011.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih. Saran perbaikan dari pengguna data sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi yang akan datang.

**Bandar Lampung, Nopember 2011**

**KEPALA BPS PROVINSI LAMPUNG,**

**Drs. Mohamad Razif, M.Si**  
**NIP. 19520713 197603 1 002**

# DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>I. PENJELASAN UMUM</b> .....	<b>1</b>
1.1.    Pendahuluan .....	1
1.2.    Metodologi.....	1
1.3.    Konsep dan Definisi .....	1
<b>II. ULASAN SINGKAT</b> .....	<b>3</b>
2.1.    Perkembangan Produksi Tanaman Padi Tahun 2006-2011 .....	3
2.2.    Daerah Sentra Produksi Tanaman Padi, 2010.....	4
<b>LAMPIRAN TABEL</b> .....	<b>6</b>

## DAFTAR TABEL

	<u>Halaman</u>
Tabel 1. 1. Luas Panen Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010 .....	7
Tabel 1. 2. Luas Panen Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010 .....	8
Tabel 1. 3. Hasil per Hektar Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010 .....	9
Tabel 1. 4. Hasil per Hektar Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010 .....	10
Tabel 1. 5. Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010...	11
Tabel 1. 6. Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010 .....	12
Tabel 2. 1. Luas Panen Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010 .....	13
Tabel 2. 2. Luas Panen Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010 .....	14
Tabel 2. 3. Hasil per Hektar Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010 .....	15
Tabel 2. 4. Hasil per Hektar Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010 .....	16
Tabel 2. 5. Produksi Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010..	17
Tabel 2. 6. Produksi Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010 .....	18
Tabel 3. 1. Luas Panen Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010 .....	19
Tabel 3. 2. Luas Panen Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010 .....	20
Tabel 3. 3. Hasil per Hektar Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010 .....	21
Tabel 3. 4. Hasil per Hektar Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010 .....	22
Tabel 3. 5. Produksi Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010 .....	23
Tabel 3. 6. Produksi Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010 .....	24
Tabel 4. 1. Luas Penanaman Padi Sawah per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010 .....	25
Tabel 4. 2. Luas Penanaman Padi Ladang per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010 .....	27
Tabel 5. 1. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Tanaman Padi, 2011 (Aram III) ...	29

## DAFTAR GAMBAR

	<u>Halaman</u>
Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Lampung, 2006-2011 .....	3
Gambar 2. Persentase Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2010 .....	4
Gambar 3. Produktivitas Padi per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2010 .....	5

<http://lampung.bps.go.id>

## I. PENJELASAN UMUM

### 1.1. Pendahuluan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Provinsi Lampung. Tahun 2010, sektor ini menyumbang sekitar 37 persen dari total PDRB Provinsi Lampung. Sedangkan kontribusi sub sektor tanaman bahan makanan terhadap pembentukan PDRB Provinsi Lampung mencapai 16,83 persen. Di samping itu, tanaman pangan khususnya padi merupakan komoditi strategis karena merupakan bahan makanan pokok masyarakat Indonesia umumnya, dan masyarakat Lampung khususnya.

Provinsi Lampung merupakan salah satu lumbung padi Indonesia. Saat ini menempati urutan ketujuh sebagai penghasil beras Indonesia. Mengingat pentingnya komoditi padi dalam menunjang pembangunan di Lampung, maka perlu dilakukan penghitungan produksi padi yang akurat sehingga kebijakan di bidang pertanian dapat lebih terarah.

Survei pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Di tingkat pusat bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura, dan di tingkat daerah BPS Provinsi Lampung bekerjasama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.

### 1.2. Metodologi

Pengumpulan data luas panen tanaman padi (laporan SP-Padi) dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) kecamatan secara lengkap terhadap seluruh kecamatan di Provinsi Lampung dengan frekuensi pengumpulan data secara rutin setiap bulan. Khusus untuk data rata-rata hasil per hektar tanaman padi, pengumpulan data dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan plot  $2\frac{1}{2} \times 2\frac{1}{2}$  m<sup>2</sup> oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK). Ubinan tersebut dilaksanakan bertepatan pada saat petani panen.

### 1.3. Konsep dan Definisi

- a. *Lahan sawah* adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang



ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

- b. *Lahan bukan sawah* adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa dan lainnya. Lahan yang berstatus lahan sawah yang sudah tidak berfungsi sebagai lahan sawah lagi, dimasukkan dalam lahan bukan sawah.
- c. *Luas panen* adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal.
- d. *Luas puso* adalah tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.
- e. *Luas tanam* adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
- f. *Data Produksi* yang disajikan dalam publikasi ini baik untuk tanaman padi sawah maupun padi ladang adalah dalam bentuk gabah kering giling.

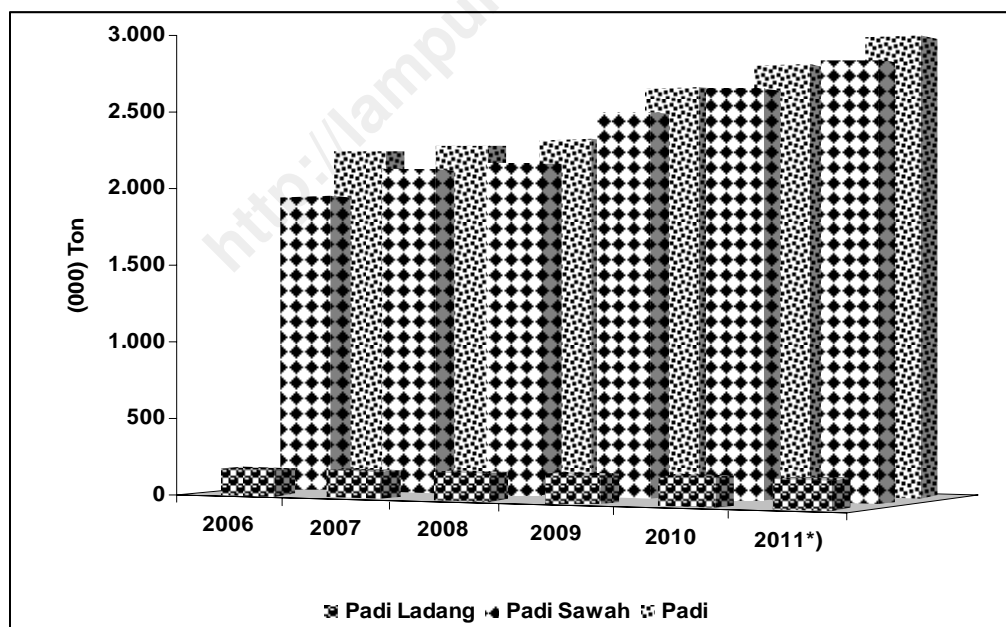
## II. ULASAN SINGKAT

### 2.1. Perkembangan Produksi Tanaman Padi Tahun 2006-2011

Padi merupakan bahan pangan pokok penduduk Indonesia sekaligus komoditas pangan unggulan Provinsi Lampung. Secara nasional, produksi padi yang dihasilkan di Provinsi Lampung menempati posisi ketujuh, sehingga data produksi padi menjadi salah satu data strategis untuk disajikan kepada pengguna data.

Selama periode tahun 2006-2010, produksi padi Provinsi Lampung memperlihatkan tren positif. Produksi padi terendah terjadi tahun 2006 yaitu 2,13 juta ton gabah kering giling (GKG) dan tertinggi tahun 2010 yang mencapai 2,81 juta ton GKG. Secara rata-rata, produksi padi mengalami peningkatan 7,96 persen per tahun atau sekitar 169,44 ribu ton GKG. Kenaikan produksi padi pada periode tersebut relatif bervariasi di mana kenaikan produksi tertinggi terjadi tahun 2010, yaitu 332,77 ribu ton GKG atau naik 14,21 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan luas panen bertambah 63,87 ribu hektar, diikuti produktivitas yang meningkat 0,66 kuintal.

**Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Lampung, 2006-2011<sup>1)</sup>**



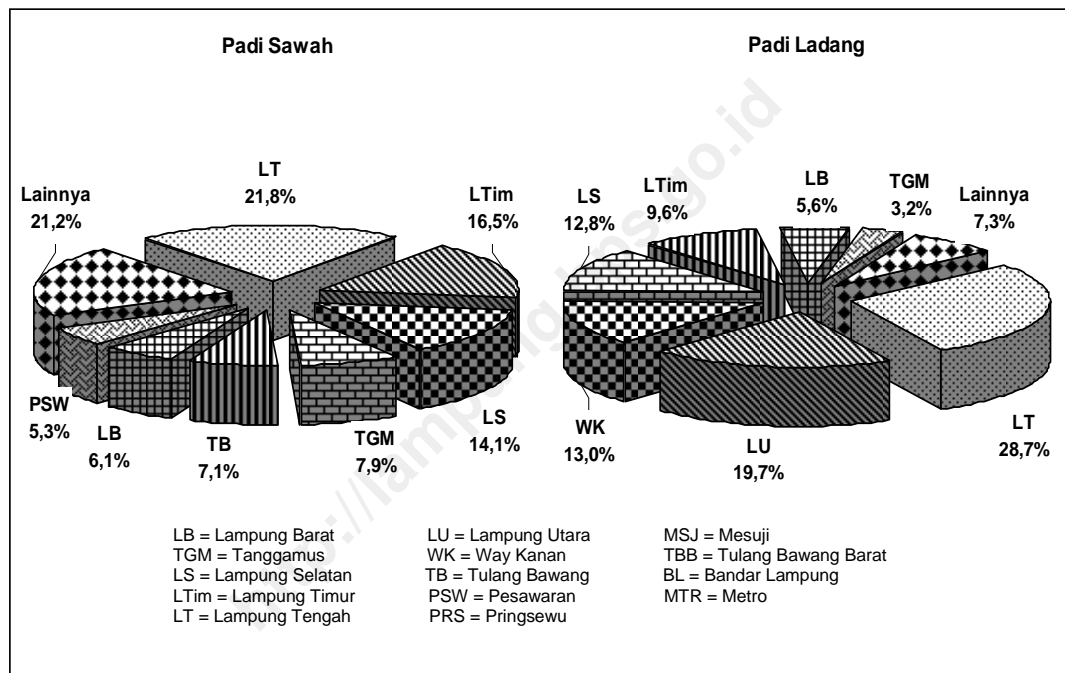
<sup>1)</sup> Angka Ramalan III 2011

Di tahun 2011, produksi padi menurut Angka Ramalan III (ARAM III) akan mencapai 2,98 juta ton GKG. Produksi padi diperkirakan mengalami peningkatan 6,03 persen dibandingkan dengan tahun 2010. Kenaikan produksi padi ini terjadi karena produksi padi sawah dan padi ladang masing-masing meningkat 165,66 ribu ton dan 3,59 ribu ton GKG.

## 2.2. Daerah Sentra Produksi Tanaman Padi, 2010

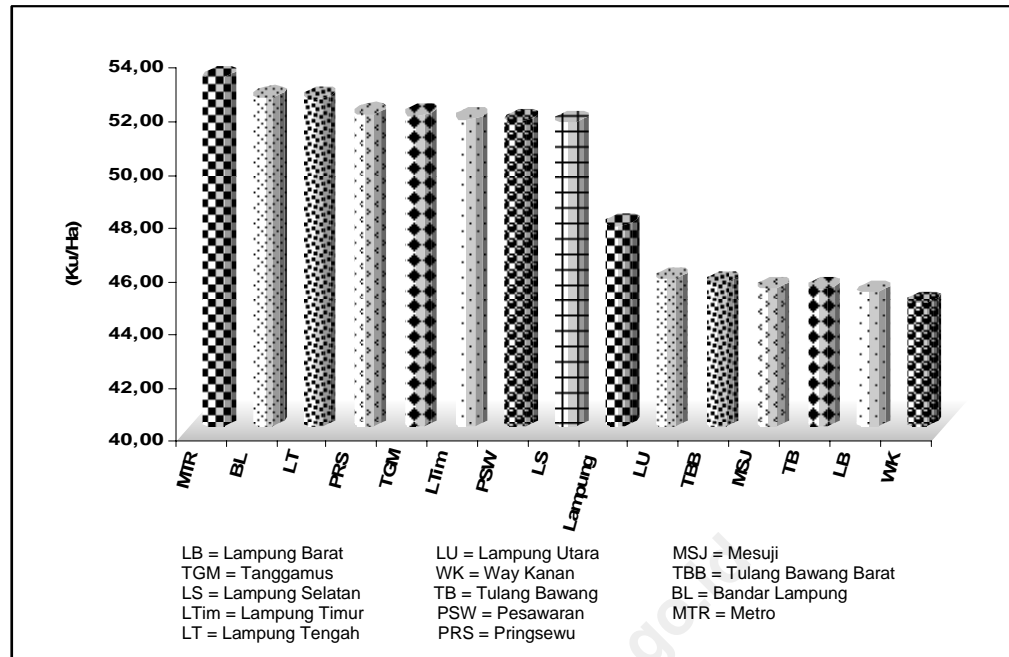
Sekitar 22,22 persen dari total produksi tanaman padi di Provinsi Lampung atau 623,78 ribu ton GKG dihasilkan dari Kabupaten Lampung Tengah. Produksi padi tersebut terdiri dari padi sawah 570,97 ribu ton GKG (91,53 persen) dan padi ladang 52,81 ribu ton GKG (8,47 persen). Sumbangan produksi padi sawah dan padi ladang dari Kabupaten Lampung Tengah terhadap total produksi Provinsi Lampung masing-masing sekitar 21,76 persen dan 28,73 persen.

**Gambar 2. Persentase Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2010**



Daerah sentra produksi padi terbesar kedua ialah Kabupaten Lampung Timur dengan produksi tahun 2010 sebesar 449,66 ribu ton GKG atau 16,02 persen dari total produksi padi Provinsi Lampung. Produksi padi tersebut terdiri dari produksi padi sawah 431,98 ribu ton GKG (96,07 persen) dan padi ladang sebesar 17,68 ribu ton (3,93 persen) di mana kontribusi masing-masing terhadap total produksi Provinsi Lampung sekitar 16,46 persen dan 9,62 persen. Sementara itu, kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah penghasil padi terbesar ketiga di Provinsi Lampung. Tahun 2010, kabupaten ini memproduksi padi 393,62 ribu ton yang terdiri dari padi sawah 370,06 ribu ton dan padi ladang 23,56 ribu ton. Sedangkan kabupaten/kota dengan produksi tanaman padi terendah di Provinsi Lampung adalah Kota Bandar Lampung dan Metro, di mana sumbangan terhadap total produksi Provinsi Lampung kurang dari satu persen.

**Gambar 3. Produktivitas Padi per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2010**



Produktivitas (hasil per hektar) tanaman padi sawah di Provinsi Lampung tahun 2010 sekitar 49,66 kuintal. Produktivitas tertinggi mencapai 53,09 kuintal (Kota Metro) dan terendah mencapai 44,61 kuintal (Kabupaten Way Kanan). Sementara produktivitas tanaman padi ladang ialah 29,54 kuintal, di mana produktivitas tertinggi 31,73 kuintal (Kabupaten Lampung Selatan) dan terendah 26,21 kuintal (Kabupaten Tanggamus).

# **LAMPIRAN TABEL**

<http://lampiran.bps.go.id>

**Tabel 1. 1. Luas Panen Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	25.024	32.407	32.327	34.177	35.531
02. Tanggamus	47.826	44.435	48.584	60.056	40.377
03. Lampung Selatan	75.457	81.666	52.075	66.389	71.998
04. Lampung Timur	74.565	70.849	71.692	81.816	83.834
05. Lampung Tengah	94.686	102.301	90.420	106.598	109.193
06. Lampung Utara	18.168	21.335	20.458	24.235	25.711
07. Way Kanan	25.601	25.925	28.538	30.889	27.011
08. Tulang Bawang	63.231	75.603	76.184	72.689	41.499
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	20.319	23.595	27.045
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	21.515
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	25.194
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	13.269
71. Bandar Lampung	1.599	1.383	1.673	1.742	1.784
72. Metro	3.773	3.780	3.779	4.410	4.416
<b>Lampung</b>	<b>429.930</b>	<b>459.684</b>	<b>446.049</b>	<b>506.596</b>	<b>528.377</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 1. 2. Luas Panen Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	16.253	9.431	9.847	35.531
02. Tanggamus	19.006	12.827	8.544	40.377
03. Lampung Selatan	32.881	22.419	16.698	71.998
04. Lampung Timur	36.142	31.080	16.612	83.834
05. Lampung Tengah	47.886	46.928	14.379	109.193
06. Lampung Utara	13.917	9.892	1.902	25.711
07. Way Kanan	10.295	12.587	4.129	27.011
08. Tulang Bawang	16.290	7.654	17.555	41.499
09. Pesawaran	11.668	6.433	8.944	27.045
10. Pringsewu	11.335	6.523	3.657	21.515
11. Mesuji	19.832	2.550	2.812	25.194
12. Tulang Bawang Barat	8.300	4.797	172	13.269
71. Bandar Lampung	846	550	388	1.784
72. Metro	1.768	2.524	124	4.416
<b>Lampung</b>	<b>246.419</b>	<b>176.195</b>	<b>105.763</b>	<b>528.377</b>

**Tabel 1. 3. Hasil per Hektar Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	43,94	44,28	44,26	44,81	45,05
02. Tanggamus	46,74	47,72	50,55	51,07	51,65
03. Lampung Selatan	46,38	46,94	50,03	51,06	51,40
04. Lampung Timur	45,61	47,13	51,01	51,03	51,53
05. Lampung Tengah	46,36	47,55	51,48	51,62	52,29
06. Lampung Utara	44,26	45,24	44,56	44,76	45,54
07. Way Kanan	43,57	44,55	43,80	43,95	44,61
08. Tulang Bawang	44,34	44,48	44,37	44,63	45,16
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	50,49	50,85	51,45
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	51,70
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	45,18
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	45,40
71. Bandar Lampung	46,05	47,72	50,61	51,89	52,33
72. Metro	45,44	46,82	51,91	52,26	53,09
<b>Lampung</b>	<b>45,58</b>	<b>46,38</b>	<b>48,54</b>	<b>49,10</b>	<b>49,66</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.



**Tabel 1. 4. Hasil per Hektar Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	45,33	44,37	45,25	45,05
02. Tanggamus	52,45	50,25	51,97	51,65
03. Lampung Selatan	53,97	48,38	50,38	51,40
04. Lampung Timur	55,21	50,05	46,28	51,53
05. Lampung Tengah	55,06	50,42	49,15	52,29
06. Lampung Utara	45,20	46,09	45,14	45,54
07. Way Kanan	45,72	43,50	45,19	44,61
08. Tulang Bawang	45,13	45,87	44,88	45,16
09. Pesawaran	53,97	48,38	50,38	51,45
10. Pringsewu	52,45	50,25	51,97	51,70
11. Mesuji	45,13	45,87	44,88	45,18
12. Tulang Bawang Barat	45,14	45,87	44,88	45,40
71. Bandar Lampung	55,06	50,42	49,10	52,33
72. Metro	57,18	50,56	46,13	53,09
<b>Lampung</b>	<b>51,20</b>	<b>48,56</b>	<b>47,90</b>	<b>49,66</b>

**Tabel 1. 5. Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota (Ton),  
2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	109.947	143.506	143.092	153.144	160.080
02. Tanggamus	223.547	212.034	245.585	306.716	208.553
03. Lampung Selatan	350.001	383.373	260.515	338.988	370.060
04. Lampung Timur	340.083	333.908	365.689	417.521	431.981
05. Lampung Tengah	439.006	486.435	465.481	550.253	570.968
06. Lampung Utara	80.409	96.525	91.153	108.471	117.088
07. Way Kanan	111.539	115.499	124.986	135.751	120.487
08. Tulang Bawang	280.388	336.291	338.012	324.412	187.412
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	102.581	119.971	139.159
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	111.239
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	113.822
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	60.245
71. Bandar Lampung	7.363	6.600	8.467	9.039	9.336
72. Metro	17.143	17.697	19.618	23.048	23.443
<b>Lampung</b>	<b>1.959.426</b>	<b>2.131.868</b>	<b>2.165.179</b>	<b>2.487.314</b>	<b>2.623.873</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 1. 6. Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	73.676	41.849	44.555	160.080
02. Tanggamus	99.686	64.462	44.405	208.553
03. Lampung Selatan	177.456	108.474	84.130	370.060
04. Lampung Timur	199.536	155.570	76.875	431.981
05. Lampung Tengah	263.656	236.634	70.678	570.968
06. Lampung Utara	62.906	45.597	8.585	117.088
07. Way Kanan	47.070	54.759	18.658	120.487
08. Tulang Bawang	73.518	35.112	78.782	187.412
09. Pesawaran	62.971	31.126	45.062	139.159
10. Pringsewu	59.452	32.781	19.006	111.239
11. Mesuji	89.504	11.698	12.620	113.822
12. Tulang Bawang Barat	37.467	22.006	772	60.245
71. Bandar Lampung	4.658	2.773	1.905	9.336
72. Metro	10.109	12.762	572	23.443
<b>Lampung</b>	<b>1.261.665</b>	<b>855.603</b>	<b>506.605</b>	<b>2.623.873</b>

**Tabel 2. 1. Luas Panen Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	2.010	1.831	1.929	2.460	3.949
02. Tanggamus	2.533	3.398	2.506	2.707	2.248
03. Lampung Selatan	8.409	7.841	6.427	8.328	7.425
04. Lampung Timur	6.149	6.354	5.778	6.206	6.011
05. Lampung Tengah	19.035	18.384	16.957	19.867	17.827
06. Lampung Utara	12.611	13.126	10.249	10.435	12.052
07. Way Kanan	8.539	8.465	9.580	8.448	8.258
08. Tulang Bawang	4.706	5.738	5.581	3.997	1.439
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	1.383	1.281	1.221
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	262
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	302
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	1.169
71. Bandar Lampung	165	110	90	62	68
72. Metro	15	24	18	30	-
<b>Lampung</b>	<b>64.172</b>	<b>65.271</b>	<b>60.498</b>	<b>63.821</b>	<b>62.231</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 2. 2. Luas Panen Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	3.505	427	17	3.949
02. Tanggamus	1.718	96	434	2.248
03. Lampung Selatan	7.425	-	-	7.425
04. Lampung Timur	5.825	-	186	6.011
05. Lampung Tengah	17.802	-	25	17.827
06. Lampung Utara	12.023	29	-	12.052
07. Way Kanan	8.258	-	-	8.258
08. Tulang Bawang	1.288	151	-	1.439
09. Pesawaran	601	170	450	1.221
10. Pringsewu	262	-	-	262
11. Mesuji	302	-	-	302
12. Tulang Bawang Barat	1.169	-	-	1.169
71. Bandar Lampung	50	13	5	68
72. Metro	-	-	-	-
<b>Lampung</b>	<b>60.228</b>	<b>886</b>	<b>1.117</b>	<b>62.231</b>

**Tabel 2. 3. Hasil per Hektar Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	24,10	25,02	25,88	25,77	26,28
02. Tanggamus	24,21	25,35	25,48	25,83	26,21
03. Lampung Selatan	27,60	27,63	31,12	31,29	31,73
04. Lampung Timur	28,37	28,56	28,90	29,04	29,41
05. Lampung Tengah	28,43	28,74	29,08	29,21	29,62
06. Lampung Utara	24,15	25,45	29,47	29,62	30,04
07. Way Kanan	26,06	26,34	28,41	28,58	28,98
08. Tulang Bawang	24,50	25,47	29,63	29,85	30,28
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	30,87	29,90	30,30
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	25,92
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	29,97
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	29,97
71. Bandar Lampung	27,88	28,00	31,33	29,19	29,41
72. Metro	26,67	27,50	27,78	27,33	-
<b>Lampung</b>	<b>26,57</b>	<b>27,05</b>	<b>29,08</b>	<b>29,23</b>	<b>29,54</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 2. 4. Hasil per Hektar Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	26,29	26,09	27,65	26,28
02. Tanggamus	25,93	27,40	27,05	26,21
03. Lampung Selatan	31,73	-	-	31,73
04. Lampung Timur	29,45	-	28,44	29,41
05. Lampung Tengah	29,63	-	28,40	29,62
06. Lampung Utara	30,04	30,00	-	30,04
07. Way Kanan	28,98	-	-	28,98
08. Tulang Bawang	30,28	30,33	-	30,28
09. Pesawaran	31,73	30,35	28,38	30,30
10. Pringsewu	25,92	-	-	25,92
11. Mesuji	29,97	-	-	29,97
12. Tulang Bawang Barat	29,97	-	-	29,97
71. Bandar Lampung	29,60	30,77	24,00	29,41
72. Metro	-	-	-	-
<b>Lampung</b>	<b>29,59</b>	<b>27,97</b>	<b>27,84</b>	<b>29,54</b>

**Tabel 2. 5. Produksi Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Ton),  
2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	4.844	4.581	4.992	6.339	10.377
02. Tanggamus	6.132	8.615	6.385	6.992	5.892
03. Lampung Selatan	23.209	21.661	19.999	26.062	23.562
04. Lampung Timur	17.445	18.149	16.698	18.020	17.681
05. Lampung Tengah	54.117	52.835	49.311	58.041	52.811
06. Lampung Utara	30.456	33.412	30.200	30.906	36.201
07. Way Kanan	22.253	22.294	27.212	24.146	23.934
08. Tulang Bawang	11.532	14.615	16.534	11.931	4.358
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	4.269	3.830	3.700
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	679
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	905
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	3.503
71. Bandar Lampung	460	308	282	181	200
72. Metro	40	66	50	82	-
<b>Lampung</b>	<b>170.488</b>	<b>176.536</b>	<b>175.932</b>	<b>186.530</b>	<b>183.803</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.



**Tabel 2. 6. Produksi Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	9.216	1.114	47	10.377
02. Tanggamus	4.455	263	1.174	5.892
03. Lampung Selatan	23.562	-	-	23.562
04. Lampung Timur	17.152	-	529	17.681
05. Lampung Tengah	52.740	-	71	52.811
06. Lampung Utara	36.114	87	-	36.201
07. Way Kanan	23.934	-	-	23.934
08. Tulang Bawang	3.900	458	-	4.358
09. Pesawaran	1.907	516	1.277	3.700
10. Pringsewu	679	-	-	679
11. Mesuji	905	-	-	905
12. Tulang Bawang Barat	3.503	-	-	3.503
71. Bandar Lampung	148	40	12	200
72. Metro	-	-	-	-
<b>Lampung</b>	<b>178.215</b>	<b>2.478</b>	<b>3.110</b>	<b>183.803</b>

**Tabel 3. 1. Luas Panen Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	27.034	34.238	34.256	36.637	39.480
02. Tanggamus	50.359	47.833	51.090	62.763	42.625
03. Lampung Selatan	83.866	89.507	58.502	74.717	79.423
04. Lampung Timur	80.714	77.203	77.470	88.022	89.845
05. Lampung Tengah	113.721	120.685	107.377	126.465	127.020
06. Lampung Utara	30.779	34.461	30.707	34.670	37.763
07. Way Kanan	34.140	34.390	38.118	39.337	35.269
08. Tulang Bawang	67.937	81.341	81.765	76.686	42.938
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	21.702	24.876	28.266
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	21.777
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	25.496
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	14.438
71. Bandar Lampung	1.764	1.493	1.763	1.804	1.852
72. Metro	3.788	3.804	3.797	4.440	4.416
<b>Lampung</b>	<b>494.102</b>	<b>524.955</b>	<b>506.547</b>	<b>570.417</b>	<b>590.608</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 3. 2. Luas Panen Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	19.758	9.858	9.864	39.480
02. Tanggamus	20.724	12.923	8.978	42.625
03. Lampung Selatan	40.306	22.419	16.698	79.423
04. Lampung Timur	41.967	31.080	16.798	89.845
05. Lampung Tengah	65.688	46.928	14.404	127.020
06. Lampung Utara	25.940	9.921	1.902	37.763
07. Way Kanan	18.553	12.587	4.129	35.269
08. Tulang Bawang	17.578	7.805	17.555	42.938
09. Pesawaran	12.269	6.603	9.394	28.266
10. Pringsewu	11.597	6.523	3.657	21.777
11. Mesuji	20.134	2.550	2.812	25.496
12. Tulang Bawang Barat	9.469	4.797	172	14.438
71. Bandar Lampung	896	563	393	1.852
72. Metro	1.768	2.524	124	4.416
<b>Lampung</b>	<b>306.647</b>	<b>177.081</b>	<b>106.880</b>	<b>590.608</b>

**Tabel 3. 3. Hasil per Hektar Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	42,46	43,25	43,22	43,53	43,18
02. Tanggamus	45,61	46,13	49,32	49,98	50,31
03. Lampung Selatan	44,50	45,25	47,95	48,86	49,56
04. Lampung Timur	44,30	45,60	49,36	49,48	50,05
05. Lampung Tengah	43,36	44,68	47,94	48,10	49,11
06. Lampung Utara	36,02	37,71	39,52	40,20	40,59
07. Way Kanan	39,19	40,07	39,93	40,65	40,95
08. Tulang Bawang	42,97	43,14	43,36	43,86	44,66
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	49,24	49,77	50,54
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	51,39
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	45,00
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	44,15
71. Bandar Lampung	44,35	46,27	49,50	51,11	51,49
72. Metro	45,36	46,70	51,80	52,09	53,09
<b>Lampung</b>	<b>43,11</b>	<b>43,97</b>	<b>46,22</b>	<b>46,88</b>	<b>47,54</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 3. 4. Hasil per Hektar Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	41,95	43,58	45,22	43,18
02. Tanggamus	50,25	50,09	50,77	50,31
03. Lampung Selatan	49,87	48,38	50,38	49,56
04. Lampung Timur	51,63	50,05	46,08	50,05
05. Lampung Tengah	48,17	50,42	49,12	49,11
06. Lampung Utara	38,17	46,05	45,14	40,59
07. Way Kanan	38,27	43,50	45,19	40,95
08. Tulang Bawang	44,04	45,57	44,88	44,66
09. Pesawaran	52,88	47,92	49,33	50,54
10. Pringsewu	51,85	50,25	51,97	51,39
11. Mesuji	44,90	45,87	44,88	45,00
12. Tulang Bawang Barat	43,27	45,87	44,88	44,15
71. Bandar Lampung	53,64	49,96	48,78	51,49
72. Metro	57,18	50,56	46,13	53,09
<b>Lampung</b>	<b>46,96</b>	<b>48,46</b>	<b>47,69</b>	<b>47,54</b>

**Tabel 3. 5. Produksi Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	114.791	148.087	148.084	159.483	170.457
02. Tanggamus	229.679	220.649	251.970	313.708	214.445
03. Lampung Selatan	373.210	405.034	280.514	365.050	393.622
04. Lampung Timur	357.528	352.057	382.387	435.541	449.662
05. Lampung Tengah	493.123	539.270	514.792	608.294	623.779
06. Lampung Utara	110.865	129.937	121.353	139.377	153.289
07. Way Kanan	133.792	137.793	152.198	159.897	144.421
08. Tulang Bawang	291.920	350.906	354.546	336.343	191.770
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	106.850	123.801	142.859
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	111.918
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	114.727
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	63.748
71. Bandar Lampung	7.823	6.908	8.749	9.220	9.536
72. Metro	17.183	17.763	19.668	23.130	23.443
<b>Lampung</b>	<b>2.129.914</b>	<b>2.308.404</b>	<b>2.341.111</b>	<b>2.673.844</b>	<b>2.807.676</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 3. 6. Produksi Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	82.892	42.963	44.602	170.457
02. Tanggamus	104.141	64.725	45.579	214.445
03. Lampung Selatan	201.018	108.474	84.130	393.622
04. Lampung Timur	216.688	155.570	77.404	449.662
05. Lampung Tengah	316.396	236.634	70.749	623.779
06. Lampung Utara	99.020	45.684	8.585	153.289
07. Way Kanan	71.004	54.759	18.658	144.421
08. Tulang Bawang	77.418	35.570	78.782	191.770
09. Pesawaran	64.878	31.642	46.339	142.859
10. Pringsewu	60.131	32.781	19.006	111.918
11. Mesuji	90.409	11.698	12.620	114.727
12. Tulang Bawang Barat	40.970	22.006	772	63.748
71. Bandar Lampung	4.806	2.813	1.917	9.536
72. Metro	10.109	12.762	572	23.443
<b>Lampung</b>	<b>1.439.880</b>	<b>858.081</b>	<b>509.715</b>	<b>2.807.676</b>

**Tabel 4. 1. Luas Penanaman Padi Sawah per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Jan</b>	<b>Peb</b>	<b>Maret</b>	<b>April</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>	<b>Juli</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
01. Lampung Barat	4.138	2.449	568	1.484	4.848	4.290	2.927
02. Tanggamus	4.211	3.179	871	2.268	9.239	3.199	1.837
03. Lampung Selatan	16.430	5.906	5.318	3.295	6.319	9.236	2.825
04. Lampung Timur	16.740	9.016	3.428	3.224	14.311	5.016	3.314
05. Lampung Tengah	13.302	13.524	5.185	10.692	17.787	8.542	550
06. Lampung Utara	4.435	557	448	3.297	5.292	1.085	317
07. Way Kanan	3.586	1.427	1.237	4.303	3.143	4.014	751
08. Tulang Bawang	2.244	1.037	-	70	1.403	6.953	3.290
09. Pesawaran	2.136	780	2.894	2.180	3.058	3.081	944
10. Pringsewu	1.766	201	140	912	4.752	4.370	-
11. Mesuji	8.022	876	8	12	1.257	2.043	667
12. Tulang Bawang Barat	3.174	14	-	403	4.490	-	-
71. Bandar Lampung	138	7	12	5	607	187	26
72. Metro	539	1.052	6	551	885	37	10
<b>Lampung</b>	<b>80.861</b>	<b>40.025</b>	<b>20.115</b>	<b>32.696</b>	<b>77.391</b>	<b>52.053</b>	<b>17.458</b>



Lanjutan Tabel 4. 1.

Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lampung Barat	978	950	1.321	6.164	7.104	37.221
02. Tanggamus	1.342	695	1.959	7.266	5.029	41.095
03. Lampung Selatan	2.086	3.637	2.539	6.017	14.223	77.831
04. Lampung Timur	4.599	4.267	1.407	7.318	14.362	87.002
05. Lampung Tengah	287	5.885	5.930	15.464	22.016	119.164
06. Lampung Utara	180	177	1.335	6.281	4.665	28.069
07. Way Kanan	181	-	863	7.726	3.749	30.980
08. Tulang Bawang	-	7.499	2.017	3.790	10.516	38.819
09. Pesawaran	959	4.036	1.312	2.337	897	24.614
10. Pringsewu	45	92	333	433	7.203	20.247
11. Mesuji	-	2	351	2.309	6.014	21.561
12. Tulang Bawang Barat	-	12	310	3.328	3.096	14.827
71. Bandar Lampung	6	6	10	217	568	1.789
72. Metro	42	39	4	-	1.290	4.455
<b>Lampung</b>	<b>10.705</b>	<b>27.297</b>	<b>19.691</b>	<b>68.650</b>	<b>100.732</b>	<b>547.674</b>

**Tabel 4. 2. Luas Penanaman Padi Ladang per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lampung Barat	373	62	7	-	3	-	2
02. Tanggamus	179	10	4	6	152	218	18
03. Lampung Selatan	115	18	-	-	-	-	-
04. Lampung Timur	599	-	-	-	-	-	-
05. Lampung Tengah	55	-	-	-	-	-	-
06. Lampung Utara	45	-	-	-	-	-	-
07. Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
08. Tulang Bawang	675	-	-	-	-	-	-
09. Pesawaran	10	-	20	-	-	200	225
10. Pringsewu	-	-	-	-	-	-	-
11. Mesuji	-	-	-	-	-	-	-
12. Tulang Bawang Barat	16	-	-	-	-	-	-
71. Bandar Lampung	14	1	1	1	1	2	1
72. Metro	-	-	-	-	-	-	-
<b>Lampung</b>	<b>2.081</b>	<b>91</b>	<b>32</b>	<b>7</b>	<b>156</b>	<b>420</b>	<b>246</b>

Lanjutan Tabel 4. 2.

Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lampung Barat	16	152	808	878	1.199	3.500
02. Tanggamus	124	39	289	697	676	2.412
03. Lampung Selatan	-	-	2.764	4.524	1.056	8.477
04. Lampung Timur	-	153	1.035	2.967	1.128	5.882
05. Lampung Tengah	-	50	6.072	7.417	1.821	15.415
06. Lampung Utara	-	44	4.187	4.380	1.474	10.130
07. Way Kanan	-	-	4.154	4.479	1.252	9.885
08. Tulang Bawang	-	-	-	1.423	140	2.238
09. Pesawaran	110	500	217	153	267	1.702
10. Pringsewu	-	-	70	98	180	348
11. Mesuji	-	-	14	148	5	167
12. Tulang Bawang Barat	-	-	364	535	80	995
71. Bandar Lampung	-	2	1	1	3	28
72. Metro	-	-	-	-	-	-
<b>Lampung</b>	<b>250</b>	<b>940</b>	<b>19.975</b>	<b>27.700</b>	<b>9.281</b>	<b>61.179</b>

**Tabel 5. 1. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Tanaman Padi, 2011  
(Aram III)**

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi Sawah	551.597	50,57	2.789.536
2. Padi Ladang	62.853	29,82	187.397
3. Padi (Sawah + Ladang)	614.450	48,45	2.976.933

<sup>1)</sup> Angka Ramalan III 2011

<http://lampung.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 54 Telukbetung - Bandar Lampung 35215 Telepon. (0721) 482909 - 474326 Fax. (0721) 484329  
E-mail : [bps1800@lampung.wasantara.net.id](mailto:bps1800@lampung.wasantara.net.id) Homepage : <http://regional.bps.go.id/~lampung>